

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Analisis Niat Auditor Menggunakan Aplikasi Audit dengan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* Pada Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh transformasi digital dalam dunia audit yang menuntut auditor untuk beradaptasi dengan teknologi baru guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas audit. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penerapan *Audit Tools and Linked Archived System* (ATLAS), aplikasi audit digital yang dikembangkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) sebagai alat bantu penyusunan kertas kerja audit sesuai standar SPAP dan ISA.

Hasil observasi selama proses magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra menunjukkan bahwa tingkat penerapan ATLAS masih bervariasi. Beberapa auditor telah menggunakan ATLAS dalam proses audit, sementara yang lainnya masih mengandalkan metode manual seperti Excel. Kondisi ini menandakan adanya ketidaksetaraan dalam penerimaan teknologi audit, yang dapat dipengaruhi oleh faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan pengalaman kerja. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggunakan aplikasi audit berbasis teknologi dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh V. *et al.*, (2003), serta menambahkan variabel pengalaman auditor sebagai perluasan model dalam konteks profesional.

Model UTAUT menjelaskan empat konstruk utama yang memengaruhi niat individu dalam menggunakan teknologi, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. Penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan hasil yang beragam. Adiputro & Budiono, (2024) menemukan bahwa ekspektasi kinerja dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan ATLAS, sedangkan ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh. Widuri *et al.*, (2020) memperoleh hasil yang berbeda, di mana ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial berpengaruh positif terhadap niat penggunaan, namun kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, Fibriani *et al.*, (2023) serta Putu *et al.*, (2023) menambahkan bahwa pengalaman auditor dapat meningkatkan kesiapan dan kemampuan dalam mengadopsi teknologi audit seperti ATLAS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas, di mana data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada auditor KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. Dari populasi sebanyak 136 auditor, diperoleh 59 responden yang memberikan jawaban valid. Analiss data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, serta uji F dan t untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan model penelitian dinyatakan layak (*goodness of fit*) dalam menjelaskan niat auditor menggunakan ATLAS. Namun, secara parsial diperoleh hasil yang berbeda: (1) ekspektasi kinerja, (2) ekspektasi usaha, (3) faktor sosial, dan (5) pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan ATLAS. Hanya variabel (4) kondisi yang memfasilitasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat auditor menggunakan aplikasi tersebut. Artinya, ketersediaan pelatihan, dukungan teknis, dan infrastruktur teknologi merupakan faktor yang paling menentukan dalam mendorong adopsi ATLAS di KAP TPC.

Temuan ini memperkuat teori UTAUT bahwa penerimaan teknologi tidak hanya ditentukan oleh persepsi individu terhadap manfaat dan kemudahan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan organisasi dan kesiapan lingkungan kerja. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya KAP meningkatkan pelatihan berkelanjutan, dukungan teknis, serta kebijakan internal yang pro digitalisasi agar auditor merasa percaya diri dan terdorong untuk memanfaatkan teknologi audit.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilakukan hanya pada satu KAP dengan jumlah respon terbatas sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek ke beberapa KAP lain serta mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika adopsi teknologi audit Indonesia.

Kata kunci: Niat Penggunaan, Aplikasi Audit Digital, ATLAS, Model UTAUT, Pengalaman Auditor

SUMMARY

This thesis is titled “Analysis of Auditors’ Intentions to Use Audit Applications with the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model at the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm.” This research was motivated by the digital transformation in the world of auditing, which requires auditors to adapt to new technologies in order to improve the efficiency, accuracy, and quality of audits. One form of innovation is the implementation of Audit Tools and Linked Archived System (ATLAS), a digital audit application developed by the Indonesia Institute of Public Accountants (IAPI) and the Financial Profession Development Center (PPPK) as a tool to assist in the preparation of audit working papers in accordance with SPAP and ISA standards.

Observation during the internship process at the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm (KAP) shows that the level of ATLAS implementation still varies. Some auditors have used ATLAS in the audit process, while others still rely on manual methods such as Excel. This condition is indicated by factors such as performance expectations, effort expectations, social factors, facilitating conditions, and work experience. Based on this, this study aims to use technology-based audit applications using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model developed by Venkatesh V. et al. (2003), as well as adding the variable of auditor experience as an extensional context.

The UTAUT model describes four main constructs that influence an individual's intention to use technology, namely performance expectations, effort expectations, social factors, and facilitating conditions. Previous relevant studies have shown mixed results. Adiputro & Budiono (2024) found that performance expectations and social factors had a significant positive effect on the intention to use ATLAS, while effort expectations and facilitating conditions had no effect. Widuri et al. (2020) obtained different results, where performance expectations, effort expectations, and social factors had a positive effect on the intention to use, but facilitating conditions were not significant. Meanwhile, Fibriani et al. (2023) and Putu et al. (2023) added that auditor experience can increase readiness and ability to adopt audit technology such as ATLAS.

This study uses a quantitative approach with a causality method, where primary data was collected through a questionnaire distributed to auditors at KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. From a population of 136 auditors, 59 respondents provided valid answers. Data analysis was performed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, F and t tests to test the hypotheses.

The result show that the simultaneous research model is feasible (goodness of fit) in explaining auditors' intention to use ATLAS. However, partially different result were obtained : (1) performance expectations, (2) effort expectations, (3) social factors, and (5) auditor experience did not significantly affect the intention to use ATLAS. Only variable (4) facilitating conditions had a positive and significant effect on auditor's intention to use the application. This means that the availability of training, technical support, and technological infrastructure are the most decisive factors in encouraging the adoption of ATLAS at KAP TPC.

These findings reinforce the UTAUT theory that technology acceptance is not only determined by individuals' perceptions of benefit and ease of use, but is only determined by organizational support and workplace readiness. The practical implication of this study is the need for public accounting firms to improve continuous training, technical support, and pro-digitalization internal policies so that auditors feel confident and encouraged to utilize audit technology.

This study has limitations because it was conducted only one public accounting firm with a limited number of responses, so the result cannot be generalized. Further research is recommended to expand the object to several other KAPs and combine quantitative and qualitative approaches to gain a deeper understanding of the dynamics of audit technology adoption in Indonesia.

Keywords: Usage Intention, Digital Audit Application, ATLAS, UTAUT Model, Auditor Experience